

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

26 November 2022, Hal. 1077-1091

e-ISSN: 2686-2964

**Mewujudkan PAUD Tangguh Melalui Penguatan Psikospiritual Dan Pendampingan
Ekonomi Pada TK-TK ABA Binaan PCM Kecamatan Turi
Kabupaten Sleman DI Yogyakarta**

Yuzarion¹, Nurul Hidayah², Indanazulfa Qurrota A'yun³, Dini Yuniarti⁴, Fuadah
Fakhruddiana⁵

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia¹

Email: indanazulfa.ayun@ep.uad.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang Skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) disebabkan oleh tiga masalah utama; (1) lemahnya spiritualitas keber-Islaman/ ke-Muhammadiyah, (2) rendahnya pemahaman psikologis pengasuhan dan pendampingan belajar anak di rumah, dan (3) kurangnya pendapatan keluarga, dan lemahnya ketahanan ekonomi orangtua/ wali murid. Maka disusun tiga tujuan PKM ini; (1) penguatkan spiritualitas keber-Islaman/ ke-Muhammadiyah, (2) penguatan pemahaman psikologis pengasuhan dan pendampingan belajar anak di rumah, (3) penguatan dan pendampingan ekonomi melalui pembudidayaan lele di pekarangan rumah orangtua/ wali murid di Taman Kanak-Kanak Binaan Pimpinan Cabang Aisyiyah Turi Kabupaten Sleman DIY.

Solusi dan metode tiga permasalahan utama di atas adalah (1) Metode Focus Group Discussion (FGD) untuk penguatkan keyakinan (aqidah/ spiritual) dan spiritualitas keber-Islaman/ ke-Muhammadiyah. (2) Metode Pelatihan pengasuhan dan pendidikan untuk menguatkan pemahaman psikologis pengasuhan dan keterampilan pendampingan belajar anak di rumah, dan (3) Metode Pendampingan menguatkan ketahanan ekonomi mitra melalui pembudidayaan lele di pekarangan rumah orangtua/ wali murid. Kegiatan PKM ini direncanakan 1 April 2022 sampai dengan 1 Oktober 2022.

Luaran dan target capaian PKM ini adalah; (1) publikasi satu artikel ilmiah pada jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat ber ISBN/ISSN (Submit), (2) publikasi satu artikel ilmiah pada prosiding nasional pengabdian kepada masyarakat ber ISBN/ISSN dari seminar nasional yang diselenggarakan LPPM UAD (Terbit), (3) publikasi pada media masa (cetak/elektronik/ web fakultas/program studi repositori PT) (terbit), (4) video kegiatan PKM di Youtube (terbit), (5) Satu hak kekayaan intelektual (hak cipta)/terdaftar, (6) Buku/ Modul Peningkatan Ketahanan Ekonomi Melalui Pendampingan Pembudidayaan lele, (7) Poster PKM 2022, dan (8) peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi.

Kata kunci: Ketahanan Ekonomi, PAUD, Pengasuhan, Psikospiritual.

ABSTRACT

The background of the Community Partnership Program (PKM) scheme is caused by three main problems; (1) weak Islamic/Muhammadiyah spirituality, (2) low psychological understanding of parenting and learning assistance for children at home, and (3) lack of family income, and weak economic resilience of parents/guardians. Thus, the three objectives of this PKM were formulated; (1) strengthening Islamic/Muhammadiyah spirituality, (2) strengthening psychological understanding of parenting and assisting children's learning at home, (3) strengthening and economic assistance through catfish farming in the yards of parents/guardians' homes in fostered Kindergartens Head of Aisyiyah Turi Branch, Sleman Regency, DIY.

The solutions and methods for the three main problems above are (1) the Focus Group Discussion (FGD) method to strengthen belief (aqidah/spiritual) and Islamic/Muhammadiyah spirituality. (2) Parenting training and education methods to strengthen psychological understanding of parenting and children's learning assistance skills at home, and (3) Mentoring Methods to strengthen partners' economic resilience

The outputs and achievement targets of this PKM are; (1) publication of one scientific article in a national journal of community service with ISBN/ISSN (Submit), (2) publication of one scientific article in national proceedings of community service with ISBN/ISSN from a national seminar organized by LPPM UAD (Published), (3) publication in mass media (print/electronic/faculty web/PT repository study program) (published), (4) PKM activity videos on Youtube (published), (5) One intellectual property right (copyright)/registered, (6) Books/Modules on Increasing Economic Resilience, (7) Poster PKM 2022, and (8) increasing partner empowerment according to the problems faced.

Keywords : *Economic Resilience, PAUD, Parenting, Psychospiritual.*

PENDAHULUAN

Pimpinan Cabang Aisyiyah Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki sejumlah Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) binaan, salah satunya adalah TK ABA Nganggring yang beralamatkan di Sidorejo, Nganggring, Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55551. TK ABA Nganggring telah bermitra dengan LPPM Universitas Ahmad Dahlan sejak tahun 2019. Kemitraan awal berupa bantuan prasarana fisik, pelatihan persiapan akreditasi sekolah untuk guru, dan pelatihan pengasuhan untuk orangtua siswa. Secara fisik, beberapa bangunan juga telah ditambahkan agar kegiatan yang mengarah pada ketercapaian tujuan sekolah lebih mudah diperoleh. Hasil pelatihan pengasuhan menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan pemahaman pengasuhan antara sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan perencanaan pengasuhan (nilai t-test sebesar -6,299 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,01$) rerata pretes sebesar 62,13 dan rerata postes sebesar 78,26) [1], [2], [3], dan [4].

Berdasarkan hasil pendampingan awal dan dipicu oleh pandemi covid-19 telah dilakukan sejumlah program pemberdayaan masyarakat yang lebih sistematis. Para orangtua/wali TK ABA terkena dampak yang cukup parah dari pandemi covid. Profesi orangtua sebagai petani (salak) dan buruh pemerah susu kambing etawa. Sejak pandemi terjadi penurunan pendapatan yang signifikan. Adapun gambaran penghasilan tiap bulan para orangtua/wali TK ABA Nganggring adalah: kurang dari Rp. 1,000,000 sebanyak 28,572%; antara Rp 1,000,000 – 3,000,000 sebanyak 65,714%, dan penghasilan di atas Rp. 3,000,000 = 5,714% [5] dan [6].

Lemahnya ketahanan ekonomi berpengaruh terhadap kualitas pengasuhan anak. Hasil pemetaan yang dilakukan pada tahun 2020 menunjukkan bahwa muncul permasalahan psikologis terkait pendampingan belajar anak dari rumah saat pandemi covid-19. Data diperoleh dari 21 responden orangtua, menunjukkan bahwa sebanyak 95,24 persen anak bosan belajar di rumah dan persepsi anak bahwa “orangtuaku lebih galak dari guruku”. Sebanyak 80,95 persen orangtua belum memiliki keyakinan diri bisa melakukan tugas-tugas pendampingan belajar dari rumah. Selanjutnya sebanyak 66,67 persen orangtua takut salah dalam memahami tugas pendampingan belajar anak dari rumah. Keprihatinan ini juga diperkuat sekitar 80,95 persen pengakuan orangtua belum memiliki pengetahuan yang cukup di setiap mata pelajaran. Seluruh responden mengakui sulit mengelola emosi. Pada anak-anak terjadi pembatasan sosialisasi sehingga rentan mengalami stres, dan kesehatan mental terganggu selama pandemi covid-19 ini. Orangtua belum siap mendampingi anak belajar dirumah, orangtua bekerja pada waktu bersamaan disaat anak harus belajar, Terbatasnya sarana BDR (satu handphone digunakan bersama-sama), terbatasnya jaringan listrik dan akses internet/ tidak ada paket kuota belajar [2], [3], dan [4].

Upaya pemberdayaan masyarakat telah dilaksanakan Tim PPM pada tahun 2020 dan 2021. melalui program pengabdian kepada masyarakat berupa Peningkatan Ketahanan Ekonomi dan Psikologis Keluarga pada Orangtua/Wali TK ABA Nganggring, Turi, Sleman. Pada tahun 2020 telah dilaksanakan beberapa kegiatan; (1) FGD (Focus Group Discussion) dilaksanakan 12 November 2020, untuk melakukan asesmen lebih mendalam untuk mengali masalah dan kebutuhan mitra, (2) Pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah saat pandemi covid-19, bagi orangtua/wali murid, dilaksanakan 5 Desember 2020, dan (3) psikoedukasi peningkatan taraf ekonomi keluarga melalui budidaya ikan lele. Pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan 19 Desember 2020 dan 13 Januari 2021. Peserta pelatihan ini 40 orangtua/wali murid dan 6 orang guru TK ABA Nganggring, Turi, Sleman [2], [3], dan [4].

Hasil pelatihan kesadaran efikasi diri menunjukkan bahwa (1) peserta mendapat pengetahuan baru tentang kesadaran efikasi diri, (2) peserta merasa lebih yakin dapat mendampingi belajar anak, (3) peserta merasa lebih yakin anak senang belajar, (4) peserta merasa siap mendampingi anak belajar, dan (5) peserta merasa yakin mampu mengelola emosional dalam pendampingan belajar anak dari rumah anak di rumah saat pandemi covid-19 [2]. Meskipun efikasi diri orangtua meningkat setelah pelatihan, orangtua masih mengalami kebingungan menerapkan pengasuhan yang sesuai ajaran agama, mengingat wawasan keagamaan yang relatif masih rendah sehingga pengasuhan yang diterapkan hanya mengikuti pola pengasuhan orangtua mereka terdahulu. Alhasil ketika diterapkan pada anak-anak cukup banyak kendala karena karakteristik anak-anak jaman sekarang yang jauh berbeda. Sumber informasi pengasuhan yang sebetulnya dapat diperoleh dari internet sulit diakses karena wilayah tempat tinggal mereka berada di lereng Gunung Merapi yang terkendala sinyal dan harga kuota internet yang masih sulit terjangkau [6]. Adapun hasil psikoedukasi peningkatan taraf ekonomi keluarga menunjukkan kesadaran pihak sekolah maupun orangtua untuk mencari alternatif sumber pendapatan, tumbuhnya pemahaman orangtua tentang manfaat lain budidaya ikan lele berupa peningkatan gizi bagi anak dengan mengkonsumsi lele melalui pemanfaatan pekarangan rumah, tumbuhnya pemahaman bahwa kolam lele dapat dimanfaatkan sebagai media rekreasi dan sumber belajar anak, serta diperolehnya kesepakatan dilakukannya budidaya ikan lele. Persiapan budidaya lele berupa dibentuknya tim pelaksana budidaya dan pengumpulan dana stimulan oleh TIM PPM.

Sebagai tindak lanjut kegiatan PPM tahun sebelumnya, pada tahun 2021 telah dilaksanakan dua kegiatan utama [3] dan [4] yaitu: (1) pelatihan prophetic parenting pada tanggal 14 April 2021, (2) pendampingan budidaya ikan lele yang dilaksnakaan sejak tahap sosialisasi pada tanggal 14 April 2021 hingga saat ini. Program penguatan

spiritual/keberagamaan yang telah direncanakan belum terealisasi karena kendala teknis yaitu adanya PPKM level 3 sehingga tim PPM mengalami kesulitan untuk mendatangi lokasi mitra, sedangkan kegiatan secara daring tidak memungkinkan karena keterbatasan gawai yang dimiliki orangtua dan kendala sinyal internet. Adapun hasil pelatihan prophetic parenting menunjukkan bahwa 86% peserta memiliki pemahaman tentang prophetic parenting yang dikategorikan baik (skor 20-30) dan sisanya sebanyak 14% memiliki pemahaman prophetic parenting yang dikategorikan cukup baik. Berdasarkan hasil analisis aitem, pemahaman peserta yang telah sesuai di antaranya terkait tentang (1) perlunya pembagian peran yang jelas antara ayah dan ibu dalam mengasuh anak, (2) pengasuhan anak menyesuaikan jamannya, (3) tujuan mendidik anak agar anak beradab (memiliki akhlak mulia), (4) fungsi ibu sebagai sumber pemenuhan kasih sayang (afeksi), (5) anak soleh diharapkan dapat menjadi amal jariyah (menolong orangtua di akhirat), (6) pentingnya memerhatikan perkembangan fisik dan social anak, dan (7) kebiasaan beribadah (misalnya sholat dan puasa) dapat dilatihkan sejak usia dini.

Pendampingan budidaya ikan lele telah dilaksanakan melalui tahapan-tahapan: (1) sosialisasi rencana pendampingan budidaya ikan lele kepada guru, komite sekolah, dan orangtua murid, (2) perumusan program pembudidayaan lele, (3) penyerahan dana yang dilakukan 2 tahap. Tahap 1 sebesar Rp. 8.000.000,- dan tahap 2 Rp. 2.000.000,- yang berasal dari PPMI dari LPPM UAD anggaran 2021, Pusat Studi Child and Family Education Center (ChiFEC) UAD, dan Lemabaga Amal Zakat Infak Sedekah (LAZIS-MU) UAD, (4) penebaran benih lele, (5) monitoring rutin oleh Tim PPM, (6) panen tahap 1-3. Prospek budidaya ikan lele ini cukup bagus, terlihat dari tingkat kematian ikan lele yang relatif rendah, telah ada pihak mitra yang selalu siap membeli hasil panen lele, dan sejauh ini hasil penjualan panen ikan lele masih dapat digunakan untuk membeli bibit dan pakan kembali meskipun keuntungan belum terlihat signifikan. Kendala yang dialami adalah cuaca di lokasi mitra yang cukup dingin sehingga cukup banyak ikan lele yang meloncat dari kolam serta kendala teknis akibat beberapa tim pelaksana yang mengalami masalah kesehatan sehingga ada sesi pemantauan kondisi lele yang terlewatkan sehingga cukup banyak ikan lele yang mati karena terinfeksi jamur. Keterlibatan orangtua/wali murid masih rendah dalam pemeliharaan ikan lelebudidaya ikan lele yang masih berjalan tetap membutuhkan pendampingan karena belum terlihat profit yang dapat membantu meningkatkan taraf ekonomi orangtua maupun menghasilkan keuntungan untuk menambah uang kas sekolah. Pihak mitra belum memiliki keterampilan pembukuan dana budidaya lele sehingga sampai saat ini penghitungan untung rugi belum dapat dilakukan. Kegiatan monitoring direncanakan tiap 2 minggu dengan mendatangi langsung lokasi mitra, namun baru terealisasi sebanyak 7 kali karena kendala kebijakan PPKM, yaitu pada tanggal 30 Mei 2021, 5 Juni 2021, 19 Juni 2021, 3 Juli 2021, 17 Juli 2021, 31 Juli 2021, dan 14 Agustus 2021 [4].

Program pemberdayaan oleh Tim PPM sampai saat ini masih menysasar satu TKA ABA dari tujuh TK ABA di bawah binaan PCA Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Kondisi geografis dan taraf ekonomi guru dan orangtua/wali murid di seluruh TK ABA tersebut memiliki kemiripan sehingga membutuhkan program pendampingan yang serupa dengan yang telah dilaksanakan di TK ABA Nganggring. Ketujuh TK tersebut meliputi: TK ABA Nganggring (Kelurahan Girikerto), TK ABA Balerante (Kelurahan Wonokerto), TK ABA Kemirikebo (Kelurahan Girikerto), TK ABA Keringan (Kelurahan Wonokerto), TK ABA Ponosaran (Kelurahan Girikerto), TK ABA Sidoharjo (Kelurahan Bangunkerto), dan TK ABA Wonokerto (Kelurahan Wonokerto).

Berdasarkan hasil evaluasi PPM pada tahun 2020 dan 2021, program pemberdayaan di TK ABA binaan PCA Kecamatan Turi Kabupaten Sleman masih perlu dilanjutkan karena masih teridentifikasinya sejumlah permasalahan mitra: (1) Program penguatan spiritual-keagamaan pada guru dan orangtua siswa hingga saat ini belum terlaksana, (2) praktik

pengasuhan dan keterampilan orangtua mendampingi pembelajaran anak di rumah masih perlu ditingkatkan mengingat kebijakan pembelajaran yang diterapkan di masa pandemi ini masih sering berubah mengikuti tren kasus infeksi covid, (3) belum dilakukan pendampingan dari segi pembukuan dan pemeliharaan ikan lele yang lebih profesional agar terlihat profit yang dapat membantu meningkatkan taraf ekonomi orangtua maupun menghasilkan keuntungan untuk menambah uang kas sekolah, (4) belum dimanfaatkannya kolam budidaya ikan lele sebagai media pembelajaran TK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan (5) belum dilakukannya pengimbasan program serupa pada TK ABA yang lain di bawah binaan PCA Kecamatan Turi karena dijumpainya kemiripan karakteristik lingkungan fisik-sosial-ekonomi dengan TK ABA Nganggring ini.

Permasalahan utama mitra yang lebih luas di TK-TK ABA dibawah binaan PCA Turi, sebagai berikut; (1) lemahnya spiritualitas keberagamaan, (2) rendahnya pemahaman psikologis pengasuhan dan pendampingan belajar anak di rumah, (3) kurangnya pendapatan keluarga, dan lemahnya ketahanan ekonomi orangtua/ wali murid.

Dengan demikian, tujuan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut: (1) penguatkan spiritualitas keber-Islaman/ ke-Muhammadiyah, (2) penguatan pemahaman psikologis pengasuhan dan pendampingan belajar anak di rumah, (3) penguatan dan pendampingan ekonomi melalui pembudidayaan lele di pekarangan rumah orangtua/ wali murid di Taman Kanak-Kanak Binaan Pimpinan Cabang Aisyiyah Turi Kabupaten Sleman DIY. Tiga tujuan ini terkait erat dengan Indikator Kinerja Utama Universitas Ahmad Dahlan yang diturunkan dari Visi dan Misi PT menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan umat manusia yang dijiwai nilai-nilai Islam. Semangat visi ini yang menjiwai program PKM ini untuk diajukan proposal kepada LPPM UAD agar dapat didanai pada tahun 2022.

METODE

Metode yang digunakan untuk membantu mitra pengabdian adalah dengan tiga kegiatan; (1) Focus Group Discussion (FGD) untuk penguatkan keyakinan (aqidah/ spiritual) dan spiritualitas keber-Islaman/ ke-Muhammadiyah. (2) Pelatihan pengasuhan dan pendidikan untuk menguatkan pemahaman psikologis pengasuhan dan keterampilan pendampingan belajar anak di rumah, dan (3) Pendampingan menguatkan ketahanan ekonomi mitra melalui pembudidayaan lele di pekarangan rumah orangtua/ wali murid TK ABA Binaan PCA Turi Sleman DI Yogyakarta (terkait kejelasan metode PKM 2022 ini dapat dilihat lebih rinci pada gambar 2 di atas).

Secara lebih rinci aplikasi tiga metode pelaksanaan PKM Mewujudkan PAUD Tangguh Melalui Penguatan Psikospiritual dan Pendampingan Budidaya Ikan Lele Pada TK-TK ABA Binaan PCA Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, dirumuskan masing-masing tim pakar dan ahli yang membidangi PKM ini. Kepakaran tim PKM ini dan Tim ahli tenaga berpengalaman akan dijelaskan pada tabel 1 dan tabel 2 dibawah ini:

Tabel 1 Kepakaran dan pembagian tugas tim pengusul PKM 2022

1. Ketua tim pengusul	Nama lengkap dan gelar	Dr. Yuzarion, S.Ag., S.Psi., M.Si. (1004027201)
	Kepakaran	Psikologi Islam, Psikologi Pendidikan
	Alokasi waktu pengabdian	5 jam perpekan
	Tugas dalam PKM	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkoordinir program PKM ▪ Menjadi koordinator tim, mengkoordinasikan kegiatan PKM dengan Mitra ▪ Merumuskan proposal, menyusun laporan pengabdian dan luaran PKM ▪ Merancang teknis pelaksanaan FGD penguatkan keyakinan (aqidah/ spiritual) dan spiritualitas keber-Islaman
2. Anggota 1 tim pengusul	Nama lengkap dan gelar	Dr. Nurul Hidayah, S.Psi., M.Si., Psi. (0027067401)
	Kepakaran	Psikologi Pendidikan
	Alokasi waktu pengabdian	4 jam perpekan
	Tugas dalam PKM	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merancang teknis pelaksanaan Pelatihan pengasuhan dan pendidikan untuk menguatkan pemahaman psikologis pengasuhan dan keterampilan pendampingan belajar anak ▪ Mengkoordinasi teknis pelaksanaan menguatkan pemahaman psikologis pengasuhan dan keterampilan pendampingan belajar anak ▪ Merumuskan dan menyusun artikel pengabdian, luaran terkait menguatkan pemahaman psikologis pengasuhan dan keterampilan pendampingan belajar anak ▪ Sekretaris tim PKM ▪ Melakukan evaluasi kegiatan PKM 2022
3. Anggota 2 tim pengusul	Nama lengkap dan gelar	Indanazulfa Qurrota A'yun, S.E., M.Sc. (0514029501)
	Kepakaran	Ilmu Ekonomi/ Ekonomi Pembangunan
	Alokasi waktu pengabdian	4 jam / minggu
	Tugas dalam PKM	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merancang teknis pelaksanaan PKM menguatkan ketahanan ekonomi mitra melalui pembudidayaan lele di pekarangan rumah orangtua/ wali murid. ▪ Mengkoordinasi teknis pelaksanaan pendampingan ketahanan ekonomi mitra melalui budidaya lele ▪ Merumuskan dan menyusun artikel pengabdian, luaran terkait pendampingan ketahanan ekonomi mitra melalui budidaya lele ▪ Bendaharawan kegiatan PKM ▪ Melakukan evaluasi kegiatan PKM 2022

Tabel 2 Tim ahli dan tenaga berpengalaman PKM 2022

1. Dr. Dini Yuniarti, M.Si. (052006701)	
Kepakaran dan keahlian	Ekonomi Pembangunan
Pengalaman	15 tahun pengabdian
Tanggung jawab	Membantu mengkoordinasi teknis pelaksanaan pendampingan ketahanan ekonomi mitra melalui budidaya lele, penanggungjawab keuangan PKM 2022
2. Fuadah Fakhruddiana, S.Psi, M.Psi, Psikolog. (0531087401)	
Kepakaran dan keahlian	Psikolog Pendidikan Anak
Pengalaman	12 tahun pengabdian
Tanggung jawab	Membantu mengkoordinasi teknis pelaksanaan menguatkan pemahaman psikologis pengasuhan dan keterampilan pendampingan belajar anak
3. Selasih, S.Psi.	
Keahlian	Sarjana Psikologi
Pengalaman	2 tahun mahasiswa terlibat PKM Internal
Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu penyiapan administrasi PKM 2022 ▪ Membagi/ share pengalaman dengan mahasiswa terlibat PKM 2022
4. Casminto, S.E.	
Keahlian	Sarjana Ekonomi
Pengalaman	2 tahun mahasiswa terlibat PKM Internal
Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu penyiapan dokumentasi PKM 2022 ▪ Membagi/ share pengalaman dengan mahasiswa terlibat PKM 2022

Berdasarkan tabel 2 tim ahli dan tenaga berpengalaman PKM 2022, terdiri dari pakar pendidikan, psikolog Pendidikan dan tim ahli berpengalaman ekonomi pembangunan, sarjana psikologi dan sarjana ekonomi berpengalaman dalam kegiatan PKM internal UAD 2020-2021. Psikolog pendidikan dan psikolog anak usia dini akan memperkuat tim inti pada penguatan psikologis dengan pelatihan pemahaman psikologis pengasuhan dan keterampilan pendampingan belajar. Tim ahli berpengalaman ekonomi pembangunan memperkuat pendampingan ketahanan ekonomi mitra melalui budidaya lele dan dua sarjana psikologi dan sarjana ekonomi berpengalaman memperkuat keberadaan 2 mahasiswa terlibat PKM 2022 ini. Adapun keterlibatan 5 (lima) mahasiswa tingkat/ semester akhir, data dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Mahasiswa terlibat

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1.	Erlin Rensianawati	1900013335	S1 Psikologi
2.	Salma Sulistyaningtyas	1900013113	S1 Psikologi
3.	Ameilia Ayu Noor Kholistiany	1900010207	S1 Ekonomi
4.	Fajar Agung Triatmojo	1800010064	S1 Ekonomi
5.	Muhammad 'Arsy	1800010134	S1 Ekonomi

Berdasarkan tabel 3 mahasiswa terlibat PKM 2022 di TK-TK ABA Binaan PCA Turi Kabupaten Sleman DI Yogyakarta melibatkan lima (5) mahasiswa berprestasi pada program studi S1 Psikologi dan program studi S1 Ekonomi. Mahasiswa terlibat membantu administrasi dan dokumentasi, serta membantu persiapan teknis di lokasi selama kegiatan PKM Mewujudkan PAUD Tangguh Melalui Penguatan Psikospiritual dan Pendampingan Budidaya Ikan Lele Pada TK-TK ABA Binaan PCA Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta satu tahun berjalan.



Gambar 1. Bagan alir rancangan kegiatan PKM Mewujudkan PAUD Tangguh Melalui Penguatan Psikospiritual dan Pendampingan Budidaya Ikan Lele Pada TK-TK ABA Binaan PCA Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada gambar 1 di atas dapat dijelaskan kegiatan PKM 2022 Mewujudkan PAUD Tangguh Melalui Penguatan Psikospiritual dan Pendampingan Budidaya Ikan Lele Pada TK-TK ABA Binaan PCA Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, dilaksanakan dengan memantapkan rancangan PKM 2022, agar berbeda dengan PKM internal sebelumnya, perbedaan mendasar terletak pada mitra kerjasama, tahun sebelum mitra PKM internal yang telah dilakukan sekolah taman kanak-kanak Nganggring Turi Sleman Yogyakarta. Proposal PKM yang diajukan ke LPPM UAD pengusul bekerja sama dengan Pimpinan Cabang Ausiyah Kecamatan Turi Kabupaten Yogyakarta DIY. PCA Turi membina lebih kurang 11 Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dan atau Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Turi.

Kegiatan PKM 2022 diimplementasikan sekitar pertengahan bulan Juni 2022, untuk membantu penyelesaian tiga masalah utama mitra, berikut; (1) *Focus Group Discussion* (FGD) untuk penguatkan keyakinan (aqidah/ spiritual) dan spiritualitas keber-Islaman/ ke-Muhammadiyah. (2) Pelatihan pengasuhan dan pendidikan untuk menguatkan pemahaman psikologis pengasuhan dan keterampilan pendampingan belajar anak di rumah, dan (3) Pendampingan menguatkan ketahanan ekonomi mitra melalui pembudidayaan lele di pekarangan rumah orangtua/ wali murid, selama kegiatan ini berlangsung akan selalu dilakukan monitoring kegiatan pada setiap akhir bulannya sampai program PKM 2022 ini dilaporkan pada bulan desember 2022.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pengabdian Multi Tahun 2022 mengusung tiga kegiatan utama; (1) Penguatkan keyakinan (aqidah/ spiritual) dan spiritualitas keber-Islaman/ ke-Muhammadiyah melalui metode focus group discussion (FGD), (2) Menguatkan pemahaman psikologis pengasuhan dan keterampilan pendampingan belajar anak di rumah, melalui metode pelatihan pengasuhan dan pendidikan dan (3) Menguatkan ketahanan ekonomi mitra melalui metode pendampingan ekonomi pembudidayaan lele di pekarangan rumah orangtua/ wali murid.

TK ABA Nganggring dan TK ABA Ponosaran menjadi lokasi PkM Multi Tahun 2022. Kedua TK ABA berada di bawah TK-TK ABA Binaan PCA Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan, (1) focus group discussion (FGD) untuk identifikasi dan orientasi terkini mitra, kegiatan ini

telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022 pukul 08.00 s.d. 10.00 TK ABA Nganggring dan tanggal 26 Juli 2022 pukul 10.00 s.d. 12.00 TK ABA Ponosaran.

Kegiatan, (2) Menguatkan pemahaman psikologis pengasuhan dan keterampilan pendampingan belajar anak di rumah, melalui metode pelatihan pengasuhan dan pendidikan untuk orangtua/ wali murid dan guru TK ABA Nganggring dan TK ABA Ponosaran, pada tanggal 15 Oktober 2022 di Aula Kantor Desa Girikerto pukul 08.00 s.d. 12.00 dibuka secara resmi oleh Bapak Untung Raharjo sebagai Kepala Desa Girikerto Kecamatan Turi.

Kegiatan (3) Menguatkan ketahanan ekonomi mitra melalui metode pendampingan ekonomi pembudidayaan lele telah berlangsung dari PPM Intitusional dari 2020 sampai sekarang 2022. Pembudidayaan lele telah dilaksanagn sejak Juni 2021 sampai saat ini telah tiga kali panen, masing-masing panen budidaya lele dilaksanakan pada [Panen Pertama; 25 September 2021, Panen Kedua; 31 Januari 2022, dan Panen ketiga; 30 Mei 2022]. (4) Penguatkan keyakinan (aqidah/ spiritual) dan spiritualitas keber-Islaman/ ke-Muhammadiyah melalui metode focus group discussion (FGD) kegiatan telah dilakukan FGD 26 Juli 2022, tindak lanjut dari FGD ini akan dilaksanakan Penguatkan keyakinan (aqidah/ spiritual) dan spiritualitas keber-Islaman/ ke-Muhammadiyah tanggal 12 November 2022 akan datang.

Disamping tiga kegiatan utama di atas, PkM Multi Tahun 2022 juga melakukan pendampingan belajar murid TK ABA Nganggring dengan mengaktifkan ekstrakurikuler Drumband, kegiatan Drumband terjadwal akan dilaksanakan tanggal 22, 29 Oktober 2022 dan 5, 12, dan 19 November 2022 dengan 120 menit kegiatan perpertemuan.

Tabel 4 Rekapitulasi Kegiatan yang Telah Terlaksana dan dijadwalkan pada PKM 2022

No.	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Focus group discussion (FGD) untuk identifikasi dan orientasi terkini mitra bersama TK ABA Nganggring	Tanggal 26 Juli 2022 pukul 08.00 s.d. 10.00
2.	Focus group discussion (FGD) untuk identifikasi dan orientasi terkini mitra bersama TK ABA Ponosaran.	Tanggal 26 Juli 2022 pukul 10.00 s.d. 12.00
3.	Menguatkan pemahaman psikologis pengasuhan dan keterampilan pendampingan belajar anak di rumah, melalui metode pelatihan pengasuhan dan pendidikan untuk orangtua/ wali murid dan guru	Tanggal 15 Oktober 2022 pukul 08.00 s.d. 12.00
4.	Menguatkan ketahanan ekonomi mitra melalui metode pendampingan ekonomi pembudidayaan lele	Tanggal 30 Mei 2022 Panen ke 3 budidaya lele
5.	Evaluasi pendampingan budidaya ikan lele	Tanggal 5 November 2022
6.	Penguatkan keyakinan (aqidah/ spiritual) dan spiritualitas keber-Islaman/ ke-Muhammadiyah melalui metode focus group discussion (FGD)	Tanggal 26 Juli 2022 (FGD) Tanggal 12 November 2022
7.	Pendampingan belajar murid TK ABA Nganggring dengan mengaktifkan ekstrakurikuler Drumband	Pada tanggal berikut: 22 Oktober 2022 29 Oktober 2022 5 November 2022 12 November 2022 19 November 2022

Memperhatikan tabel 4 di atas ada lima (5) kegiatan PKM yang telah terlaksana dan masih ada tujuh (7) kegiatan yang akan diselesaikan sampai akhir desember 2022. Berikut beberapa dokumentasi berupa foto-foto kegiatan PKM Multi Tahun 2022 ini, berikut:

- Dokumen 1 Sesi I Focus group discussion (FGD) dalam rangka identifikasi dan orientasi terkini pada mitra



Gambar 1a. Bersama orangtua dan guru TK ABA Nganggring



Gambar 1b. Bersama orangtua dan guru TK ABA Nganggring



Gambar 1c. Bersama orangtua dan guru TK ABA Nganggring



Gambar 1d. Bersama orangtua dan guru TK ABA Nganggring

- Dokumen 2 Sesi II Focus group discussion (FGD) dalam rangka identifikasi dan orientasi terkini pada mitra



Gambar 2a. Bersama orangtua dan guru TK ABA Ponosaran



Gambar 2b. Bersama orangtua dan guru TK ABA Ponosaran

- Dokumen 3 Memperkuat pemahaman psikologis pengasuhan dan keterampilan pendampingan belajar anak di rumah, melalui metode pelatihan pengasuhan dan pendidikan untuk orangtua/ wali murid dan guru.



Gambar 3a. Sesi 1 Fuaddah Fakhruddiana, S.Psi., M.Psi., Psikolog., memberikan pemahaman psikologis pengasuhan dan keterampilan pendampingan belajar anak, 15 Oktober 2022



Gambar 3b. Sesi 2 Dr. Nurul Hidayah, M.Si., Psikolog. memberikan pemahaman psikologis pengasuhan dan keterampilan pendampingan belajar anak, 15 Oktober 2022



Gambar 3c. Foto Bersama guru pelatihan pengasuhan dan pendidikan



Gambar 3d. Foto bersama orangtua/ wali murid dan guru pelatihan pengasuhan dan pendidikan

- Dokumen 4 Memperkuat ketahanan ekonomi mitra melalui metode pendampingan ekonomi pembudidayaan lele 30 Mei 2022.



Gambar 4a. Panen ke 3x Budidaya Lele 30 Mei 2022



Gambar 4b. Panen ke 3x Budidaya Lele 30 Mei 2022



Gambar 4c. Kunjungan dan Monitoring Sebelum Panen ke 3 Budidaya Lele ke 30 Mei 2022



Gambar 4d. Kunjungan dan Monitoring Sebelum Panen ke 3 Budidaya Lele ke 30 Mei 2022

- Dokumen 5 Penguatkan keyakinan (aqidah/ spiritual) dan spiritualitas keber-Islaman/ ke-Muhammadiyah melalui metode focus group discussion (FGD).



Gambar 5a. Dr. Yuzarion, S.Ag., S.Psi., M.Si., Nara Sumber Penguatkan keyakinan (aqidah/ spiritual)



Gambar 5b. Peserta Penguatkan keyakinan (aqidah/ spiritual) Orangtua dan Guru

- Dokumen 6 Pendampingan belajar murid TK ABA Nganggring dengan mengaktifkan ekstrakurikuler Drumband



Gambar 6a. Diskusi Rencana Pendampingan belajar murid TK ABA Nganggring mengaktifkan ekstrakurikuler Drumband



Gambar 6b. Diskusi Pemantapan Rencana dan Penetapan Jadwal ekstrakurikuler Drumband

Evaluasi pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan tim PkM Multi Tahun 2022, yang dilaporkan pada laporan kemajuan ini berikut, PKM ini dilatar belakangi; (1) lemahnya spiritualitas keber-Islaman/ ke-Muhammadiyah, (2) rendahnya pemahaman psikologis pengasuhan dan pendampingan belajar anak di rumah, dan (3) kurangnya pendapatan keluarga, dan lemahnya ketahanan ekonomi orangtua/ wali murid. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut. Berangkat dari tiga permasalahan ini, dilaksanakan kegiatan berikut (1) Focus group discussion (FGD) untuk identifikasi dan orientasi terkini mitra, hasil masalah mitra teridentifikasi dengan baik dan benar, (2) Menguatkan pemahaman psikologis pengasuhan dan keterampilan pendampingan belajar anak di rumah, melalui metode pelatihan pengasuhan dan pendidikan untuk orangtua/ wali murid dan guru, hasilnya pengetahuan mitra meningkat, keterampilan pengasuhan meningkat, dan pelayanan mitra guru dan orangtua pada anak dan guru pada siswa semakin baik dan meningkat, (3) Penguatkan keyakinan (aqidah/ spiritual) dan spiritualitas keber-Islaman/ ke-Muhammadiyah melalui metode focus group discussion (FGD), bagian baru dapat dilakukan FGD identifikasi permasalahan penguatan keyakinan dan pengedaran angket penguatan spiritualitas keber-Islaman dan ke-Muhammadiyah (Kegiatan dijadwalkan berikutnya), (4) Menguatkan ketahanan ekonomi mitra melalui metode pendampingan ekonomi pembudidayaan lele, hasilnya pengetahuan mitra meningkat, keterampilan pengelolaan budidaya lele meningkat, kesehatan meningkat, dan tiga kali panen belum menunjukkan hasil yang signifikan dengan penguatan ekonomi (lebih cenderung rugi).

Berdasarkan uraian di atas, secara umum PKM cukup berhasil dengan baik, pengetahuan, keterampilan, kesehatan khususnya kesehatan psikologis, dan pelayanan mitra meningkat. Sementara yang belum meningkat penghasilan mitra dengan pendampingan ekonomi melalui pembudidayaan lele belum berhasil (belum meningkat).

Pendampingan ekonomi pembudidayaan lele belum berhasil dengan baik, hasil diskusi tim dan diskusi bersama mitra disimpulkan beberapa Faktor penghambat keberhasilan pembudidayaan lele: (1) geografis lokasi pembudidayaan lele tidak tepat, sebab air dan udara dilokasi pembudidayaan terlalu dingin sehingga lele tidak dapat berkembang dengan baik, saat panen lebih banyak lele dengan berukuran kecil, (2) pakan lele terlalu mahal, mitra sangat tergantung dengan pakan produksi perusahaan, (3) rendahnya pengetahuan pembudidayaan lele pelaksana lapangan dan sangat tergantung dengan mentor yang waktunya sangat terbatas.

Sedangkan keberhasilan PkM multi tahun ini didukung sepenuhnya oleh faktor pendukung; (1) kesungguhan mitra dalam, (2) motivasi yang tinggi untuk maju dan berkembang dalam menjalankan Amanah Pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, (3) kekompakan tim dan Kerjasama yang solid, dan (4) dukungan penuh LPPM melalui bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.

PKM Multi Tahun 2022 ini juga melakukan kegiatan pendampingan lainnya kegiatan tersebut; Pendampingan belajar murid TK ABA Nganggring dengan mengaktifkan ekstrakurikuler Drumband yang sudah terjadwal pada tabel 4 Pendampingan belajar murid TK ABA Nganggring dengan mengaktifkan ekstrakurikuler Drumband.

SIMPULAN

Penguatkan spiritualitas keber-Islaman/ke-Muhammadiyah, terlaksana dengan metode focus group discussion (FGD), tindak lanjut dari FGD ini akan dilaksanakan Penguatan keyakinan (aqidah/ spiritual) dan spiritualitas keber-Islaman/ ke-Muhammadiyah. Penguatan pemahaman psikologis pengasuhan dan pendampingan belajar anak di rumah, terlaksana melalui metode pelatihan pengasuhan dan pendidikan untuk

orangtua/ wali murid dan guru TK. Penguatan dan pendampingan ekonomi melalui pembudidayaan lele di pekarangan rumah orangtua/ wali murid di Taman Kanak-Kanak Binaan Pimpinan Cabang Aisyiyah Turi Kabupaten Sleman DIY. Pembudidayaan lele telah dilaksanakan sejak Juni 2021 sampai saat ini telah tiga kali panen. Disamping tiga kegiatan utama berdasarkan tujuan PKM di atas, program pengabdian ini juga melakukan pendampingan belajar murid TK ABA Nganggring dengan mengaktifkan ekstrakurikuler Drumband.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada LPPM UAD yang telah membantu dan memfasilitasi berupa dana pengabdian sehingga program pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar. Selain itu, tim juga mengucapkan terimakasih kepada mitra pengabdian dan mahasiswa UAD yang telah mendukung dan membantu berjalannya program pengabdian ini. Semoga program pengabdian ini dapat memberikan kebermanfaatn bagi mitra pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, N. & Ismiradewi. (2019). Peningkatan kualitas pengasuhan pada orangtua siswa SD Muhammadiyah Kleco, Kotagede, Yogyakarta. Laporan Pengabdian Masyarakat. Yogyakarta: LPPM Universitas Ahmad Dahlan.
- Yuzarion, Y., Hidayah, N., Yuniarti, N., & Fakhruddiana, F. (2020). Peningkatan ketahanan ekonomi dan psikologis keluarga orangtua/wali TK ABA Nganggring, Turi, Sleman. Prosiding Online Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, UAD. Desain PPM di Masa New Normal. 2020. ISSN 2686 2964. Halaman 647-652. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/5165>
- Yuzarion, Y., Hidayah, N., Yuniarti, N., & Fakhruddiana, F., Selasih, S., & Casminto, C. (2021). Peningkatan Ketahanan Psikologis Keluarga melalui Pelatihan Kesadaran Efikasi Diri dalam Pendampingan Anak Belajar Dari Rumah Saat Pandemi Covid-19 Bagi Orangtua/Wali TK ABA Nganggring Turi Sleman DI Yogyakarta. Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. ISSN 2550-004X, 5(2), 000-000. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/adimas/article/view/3456>
- Yuzarion, Y., Hidayah, N., Yuniarti, N., & Fakhruddiana, F., Selasih, S., & Casminto, C. (2021). Sekolah Tangguh binaan Universitas Ahmad Dahlan. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan. ISSN 2686 2964. 3(1) 727-736. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/7424>
- Hidayah, N., Tarnoto, N., & Maharani, E. A. (2017). Pengembangan kurikulum pengasuhan bagi pasangan muda. Laporan Penelitian tahun pertama. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Hidayah, N., Tarnoto, N., & Maharani, E. A. (2019). Profil kebutuhan pengasuhan pada

pasangan muda. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 2(2), 89-106.

- Yusutria, Y., Yuzarion, Y., Ibdal, I., Kholifah, N. A., Alfikri, I., & Ayu, E. (2021). Investasi Nilai Agama dan Membangun Perekonomian di Saat Pandemi COVID-19 dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, ISBN 2721-026X, 2(4), 275-284, <http://icsejournal.com/index.php/JPKMI/article/view/202>
- Yusutria, Y., Yuzarion, Y., Ibdal, I., Kholifah, N. A., Alfikri, I., & Ayu, E. (2021). Peran Keluarga dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Bagi Anak Era Pandemi di SD Muhammadiyah Kulomprogo. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*. ISSN 2686 2964. 3(1) 718-726. <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/7377>.
- Yusutria, Y., Yuzarion, Y., Kholifah, N., al-Husna, Y., Alfikri, I., & Febriana, R. (2021). The Establishment Of Student Characters In The Pandemic Time Covid-19 Through Al-Islam And The Kemuhammadiyah (AIK). *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3). <https://doi.org/10.37758/jat.v4i3.317>. <https://jurnal.staiannawawi.com/index.php/At-Tarbiyat/article/view/317>
- Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kampus Merdeka. (2022). Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik. Edisi Revisi XIII, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi.